

Pariwisata Indonesia dalam Bingkai Fotografi

Sri Noviyanti: Kompas.com - 12/10/2014, 17:13 WIB



Peserta Kongres Fotografi Indonesia berfoto dengan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu (Dokumentasi Kemenparekraf)

JAKARTA, KOMPAS.com- Perkembangan teknologi fotografi digital serta penggunaan internet mendorong masyarakat semakin menyukai kegiatan di bidang fotografi. Kebiasaan ini berdampak untuk kemajuan pariwisata di Indonesia.

"Dalam kehidupan sehari-hari kita hampir tak lepas dari kegiatan fotografi. Dampaknya tentu saja terasa untuk ekonomi kreatif dan otomatis termasuk peningkatan di bidang pariwisata," ungkap Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu dalam pembukaan Kongres Fotografi Indonesia, Jumat (10/10/2014).

Penggunaan internet yang semakin mudah dan dinilai murah dapat menjadi wadah para penyuka fotografi untuk berbagi karya dengan cepat. "Karya fotografi yang disebar melalui media sosial pergerakannya mirip *citizen journalism* yang menjadi karya yang mengedepankan kepekaan mereka (fotografer) dalam melihat situasi. Alatnya pun mudah, telepon genggam saat ini sudah memiliki kamera, sehingga memudahkan mereka yang akan berbagi di media sosial," ujar Mari.

Dalam dunia fotografi yang kerap dibagi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori. "Kita bisa lihat, karya fotografinya masuk ke dalam kategori yang mana, wisata, budaya, kuliner atau apa. Sehingga masing-masing otomatis dapat mengangkat nilai terutama di bidang pariwisata," sambungnya.

Menparekraf juga menyebutkan, ada sinergi antara fotografi, internet dan pariwisata. Yaitu ketika karya fotografi pariwisata yang disebar melalui internet dan mulai dikenal, selain dapat mengangkat tempat wisata tersebut juga akan membuat fotografi lebih bernilai.

Penulis Kontributor Travel, Sri Noviyanti

Editor I Made Asdhiana